

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Oleh :

Arisman Lase¹⁾, Firman Zendrato²⁾, Raymundus Raisman Bali³⁾, Epilius Harefa⁴⁾, Riana⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia, Universitas Nias

¹email: lasearisman5@gmail.com

²email: firmanzendrato578@gmail.com

³email: raymunbali9@gmail.com

⁴email: epiliusharefa2@gmail.com

⁵email: rianampd123@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 30 November 2024

Revisi, 11 Januari 2025

Diterima, 13 Januari 2025

Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :

Teknologi,
Pendidikan,
Interaktif.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di SMK NEGERI 2 BOTOMUZOI. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa melaporkan bahwa akses ke sumber belajar melalui internet memperluas wawasan mereka dan meningkatkan pemahaman materi. Meskipun terdapat banyak manfaat, tantangan seperti kurangnya pelatihan bagi guru dan infrastruktur yang belum memadai masih perlu diatasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam kurikulum. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Arisman Lase

Afiliasi: Universitas Nias

Email: lasearisman5@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah menjadi hal yang esensial, (Bawamenewi & Waruwu, 2023)

. Teknologi tidak hanya menawarkan akses informasi yang luas, tetapi juga memungkinkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Menurut Rusman (2011), teknologi dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai penggunaan alat dan sistem yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran. Teknologi merupakan hasil perkembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung dalam dunia Pendidikan. Makadari itu itu. sudah sepantasnya pendidikan juga memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Menurut pendapat Tondeur et al (Selwyn, 2011). Teknologi digital saat ini digunakan di lembaga

pendidikan sebagai sarana penunjang pembelajaran, baik sebagai sarana informasi yaitu sarana mengakses informasi, maupun sebagai sarana pembelajaran yaitu saranamembantu kegiatan belajar dan pemberian tugas. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas belajar mengajar (Febrianti et al., 2023).

Karena tingkat penggunaan teknologi yang semakin meningkat, menunjukkan bahwa penggunaan media sosial juga meningkat secara eksponensial dari waktu ke waktu. Pada periode 2019 Kuartal II 2020, jumlah pengguna Internet di Indonesia meningkat sebesar 8,9% menjadi 73,7% dari populasi. Persentase tersebut setara dengan 196,7 juta pengguna, mengalami peningkatan 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun 2018. Kemudian terhitung 170 juta pengguna aktif media sosial dalam

populasi penduduk 274,9. Artinya, jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8% dari total populasi pada Januari 2021. Mengingat media sosial merupakan konten yang paling banyak dikunjungi, maka media sosial bisa menjadi platform media pembelajaran (Anwar et al., 2022).

Pesatnya perkembangan teknologi di era global saat ini tidak bisa lagi lepas dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan (Budiman, 2022). Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus perlu adanya penyesuaian dunia pendidikan, khususnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Menurut Baharudin (2010), teknologi informasi adalah perkembangan system informasi dengan menggabungkan antara teknologi computer dengan telekomunikasi.

Pendidikan yang berkualitas membutuhkan berbagai inovasi, dan salah satu inovasi yang paling berpengaruh adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Setiawan (2020) menyatakan bahwa penggunaan TIK dalam pendidikan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara menyediakan sumber belajar yang bervariasi dan interaktif. Melalui internet, siswa dapat mengakses berbagai informasi dan materi ajar yang mendukung pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang diajarkan (Aprilizdihar et al., 2022).

Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, masih terdapat tantangan dalam implementasi teknologi di pendidikan, terutama di daerah terpencil. Menurut Supriyanto (2019), kurangnya infrastruktur dan pelatihan bagi guru sering menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi secara maksimal. Oleh karena itu, penting untuk terus mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan efektif dalam sistem pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan Analisis Kualitatif karena Menggunakan wawancara atau diskusi kelompok fokus untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan pandangan pengguna teknologi dalam pendidikan (Afiyanti, 2008). Siswa SMK NEGERI 2 BOTOMUZOI Menganalisis bagaimana penggunaan teknologi mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. Perangkat Teknologi Menganalisis penggunaan perangkat seperti tablet, laptop, atau perangkat augmented reality (AR) dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara Mendalam Melakukan wawancara dengan guru, siswa. untuk mengumpulkan pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian yang menjadi indikator yaitu

Keterlibatan Siswa Frekuensi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Responsivitas siswa terhadap materi yang diajarkan menggunakan teknologi. Kemudian Peningkatan Hasil Belajar Perbandingan nilai akademik sebelum dan setelah penerapan teknologi. Kemampuan siswa dalam menerapkan konsep yang diajarkan melalui teknologi. Aksesibilitas Sumber Belajar jumlah dan variasi sumber belajar yang dapat diakses siswa melalui teknologi. Persepsi siswa tentang kemudahan akses terhadap informasi. Terakhir Pengembangan Keterampilan Digital Kemampuan siswa dalam menggunakan perangkat teknologi dan aplikasi pembelajaran. Peningkatan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Manfaat Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan yaitu Deskripsi Partisipan Penelitian ini melibatkan 1 siswa dan 2 guru yang ada di sekolah Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi kelas. Banyak siswa melaporkan bahwa teknologi, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, membuat mereka lebih tertarik dan aktif dalam proses belajar. Salah satu siswa menyatakan, Materi menjadi lebih hidup ketika diajarkan dengan video dan game. dapat disimpulkan bahwa teknologi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan keterlibatan siswa, akses ke informasi, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan digital. Namun, tantangan yang ada perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengeksplorasi bagaimana teknologi mempengaruhi kualitas pendidikan dari perspektif siswa dan guru di SMK NEGERI 2 BOTOMUZOI. Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana kontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan melalui pengalaman dan perspektif siswa dan guru di SMK NEGERI 2 BOTOMUZOI. Keterlibatan Siswa teknologi berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penggunaan alat seperti video pembelajaran, animasi, dan aplikasi interaktif membuat proses belajar lebih menarik. Akses ke Sumber Belajar Siswa memiliki akses yang lebih baik ke berbagai sumber belajar berkat teknologi. Dengan internet, mereka dapat menemukan informasi tambahan yang mendukung pembelajaran. Ini sangat penting dalam memperluas wawasan mereka dan memungkinkan pembelajaran yang lebih mendalam. Sebagai contoh, siswa dapat menggunakan video tutorial atau artikel online untuk memahami konsep yang sulit.

Dapat disimpulkan bahwa Secara keseluruhan, teknologi dapat secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan keterlibatan siswa, akses ke informasi, dan kolaborasi. Namun,

tantangan dalam implementasi perlu dihadapi melalui pelatihan yang memadai bagi guru dan peningkatan infrastruktur. Guru tidak hanya memiliki tugas mengajar, juga mendidik, membimbing, menilai, mengevaluasi, dan sebagainya (Mustafa & Zulhafizh, 2017; Zulfiati, 2014). Selain itu guru juga harus berpacu dengan waktu dengan menjadikan pribadi pembelajar. Berbagai metode, teknik, pendekatan, dan model pembelajaran sangat perlu dipelajari.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara signifikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di SMK NEGERI 2 BOTOMUZOI. Teknologi berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa, akses ke sumber belajar, dan pengembangan keterampilan digital. Penggunaan alat seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Namun, penelitian juga mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya pelatihan bagi guru dan infrastruktur yang belum memadai. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan untuk menyediakan dukungan dan sumber daya yang cukup agar teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran, demi mencapai hasil belajar yang optimal.

untuk Meningkatkan Manfaat Teknologi dalam Pendidik Pelatihan, Guru Selenggarakan pelatihan rutin untuk guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Kemudian kurikulum Fleksibel Integrasikan teknologi secara efektif dalam kurikulum yang adaptif. Peningkatan Infrastruktur Investasikan pada perangkat dan koneksi internet yang memadai di sekolah. Menghindari hal-hal yang tidak diinginkan misalnya: judi online, game online dan hal-hal buruk lainnya. ini sering terjadi pada siswa yang mudah terpengaruh dengan hal tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dan pemahaman yang dilakukan oleh orang tua atau tenaga pengajar kepada peserta didik agar mereka dapat lebih bijak dalam memanfaatkan internet.

5. REFERENSI

- Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 58–62. <https://doi.org/10.7454/jki.v12i1.201>
- Anwar, A. S., dkk. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Abad 21 Melalui Media Sosial. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 30443052. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i8.795>
- Aprilizdihar, M., dkk. (2022). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Di Era

- Digital. *Journal Of Digital Education, Communication, And Arts (Deca)*, 5(01), 40–49. <https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717>
- Bawamenewi, A., & Waruwu, Y. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa melalui Transformasi Digital Berbasis E-Learning. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11739>
- Budiman, B. (2022). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v2i2.2098>
- Febrianti, N., dkk. (2023). *Inovasi Pendidikan: Pemanfaatan Media Sosial Dalam Konteks Pembelajaran Inovatif*. 2.
- Rusman. (2011). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Selwyn, Neil. (2011). *Education and Technology Key Issues and Debates*. India: Replika Press Pvt Ltd
- Setiawan, A. (2020). Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sudiman, A., dkk. (2009). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Rajagrafindo Persada.
- Supriyanto. (2019). Tantangan Implementasi Teknologi dalam Pendidikan di Daerah Terpencil. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Zulhafizh, Z. (2021). Peran dan Mutu Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru di Satuan Pendidikan Tingkat Atas. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(2), 328-339.